

PENGARUH PEMBERIAN EKSTRAK KULIT BUAH MANGGIS (*Garcinia mangostana* L) TERHADAP KADAR HEMOGLOBIN DAN MDA (malondialdehyde) DALAM DARAH PADA PEKERJA PERCETAKAN KORAN

ADISTI RATNA YUDHANI – 25010110141007

(2014 - Skripsi)

Tinta cetak merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas cetak pada koran. Radikal bebas dalam tinta percetakan biasa ditemukan dalam zat pewarna (*pigmen*, pengering, atau campuran (*vernish*) seperti timbal, benzene, toluena, aseton, aniline, dan lain sebagainya. Bahan kimia tersebut dapat meningkatkan pembentukan radikal bebas dan menurunkan kemampuan antioksidan dalam tubuh sehingga dapat menyebabkan kerusakan organ. Untuk mengatasi permasalahan keracunan radikal bebas dapat dilakukan pencegahan dengan pemberian antioksidan. Salah satu antioksidan yang dapat diberikan adalah ekstrak kulit buah manggis. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pemberian ekstrak kulit buah manggis (*Garcinia mangostana* L) terhadap kadar hemoglobin dan MDA (malondialdehyde) dalam darah pada pekerja percetakan koran. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *nonrandomized control group, pretest-posttest design*. Pengambilan sample dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sejumlah 22 responden terbagi dalam 12 orang pada kelompok perlakuan dan 10 orang pada kelompok kontrol. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh pemberian ekstrak kulit buah manggis terhadap kadar MDA dalam darah (p value = 0,004), tidak ada pengaruh pemberian ekstrak kulit buah manggis terhadap kadar hemoglobin (p value = 0,068), dan pemberian ekstrak kulit buah manggis dapat menurunkan kadar MDA dalam darah sebesar 35%. Peneliti menyarankan kepada pekerja untuk mencukupkan waktu istirahat minimal 7 jam dalam sehari dan menjaga pola makan yang sehat untuk meredam dampak paparan radikal bebas yang diperoleh di tempat kerja

Kata Kunci: ekstrak kulit buah manggis, malondialdehyde, hemoglobin, percetakan